

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil regresi model *Autoregressive Distributed Lag Model* (ARDL) untuk jangka panjang dan *Error Correction Model* (ECM) mengenai pengaruh dari variabel-variabel independen seperti Tingkat Suku Bunga, Produk Domestic Bruto dan Inflasi Terhadap variabel dependen Tabungan di Indonesia. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Besar pengaruh dari variabel-variabel independen makro ekonomi terhadap variabel dependen tabungan, diperoleh nilai koefisien determinasi (R-Square) dalam jangka panjang yaitu sebesar 0.960287 atau sebesar (96,03 %) dan dalam jangka pendek di peroleh nilai koefisien determinasi (R-Square) dalam jangka pendek yaitu sebesar 0.804089 atau sebesar (80.41%), sehingga dalam jangka panjang dan pendek yaitu bahwa sebesar 94,02% dan 78,64% variasi perubahan variabel tabungan di Indonesia dapat dijelaskan oleh variabel tingkat suku bunga, produk domestik bruto dan tingkat inflasi. Sedangkan sisanya dalam jangka panjang dan pendek sebesar 9,04% dan 9.20% lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel diluar model (yang tidak diteliti).
2. Dari beberapa variabel bebas yang dicoba dan dimasukkan dalam persamaan tabungan di Indonesia dengan menggunakan model *Autoregressive Distributed Lag Model* (ARDL) untuk jangka panjang dan *Error Correction Model* (ECM) untuk jangka pendek yaitu variabel tingkat suku bunga, produk domestik bruto dan inflasi. Dalam jangka

panjang terdapat 2 (dua) variabel yang signifikan yakni Produk domestik bruto riil dan tingkat inflasi. Sedangkan dalam jangka pendek terdapat 1 (satu) variabel yang signifikan yakni produk domestik bruto riil. Dengan demikian, hanya variabel produk domestik bruto riil yang signifikan baik dalam jangka panjang dan pendek. Sehubungan hanya 1 (satu) variabel bebas yang signifikan baik dalam jangka panjang maupun pendek, maka dapat disimpulkan bahwa variabel produk domestik bruto riil dalam jangka panjang dan jangka pendek merupakan faktor penentu utama yang mempengaruhi masyarakat untuk menabung atau tidak. Variabel-variabel independen seperti Produk Domestik Bruto Riil dan Tingkat Inflasi Terhadap variabel dependen Tabungan di Indonesia dalam jangka panjang mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen Tabungan. Sedangkan dalam jangka pendek variabel produk domestik bruto riil adanya pengaruh yang positif dan signifikan dan untuk variabel bebas lainnya seperti variabel tingkat suku bunga dan tingkat inflasi tidak berpengaruh signifikan.

3. Sesuai pada teori houthakker yang memberikan hasil dan pengaruh yang sangat penting pembagian pendapatan atas tingkah laku tabungan. Bahwasannya parameter fungsi tabungan dalam jangka panjang lebih kecil dari parameter fungsi tabungan jangka pendek. Sehingga hasil penelitian terbukti dan sesuai pada teori tersebut.

## 5.2. Saran

Adapun beberapa saran yang akan diberikan sebagai berikut :

1. Pemerintah dan juga masyarakat harus mampu untuk dapat saling menjaga stabilitas makro ekonomi sehingga dapat meningkatkan tabungan di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dengan memperhatikan PDB Riil, tingkat suku bunga, dan tingkat Inflasi yang terjadi di Indonesia. Karena variabel tersebut sangat penting dalam mempengaruhi tabungan di Indonesia.
2. Peneliti menyarankan untuk penelitian mendatang diharapkan peneliti berikutnya dapat menggunakan data primer atau data riil yang terjadi di dalam masyarakat sekitar dengan maksud untuk mengetahui secara pasti hal apa saja yang sangat mempengaruhi atau memiliki pengaruh yang kuat terhadap tabungan di Indonesia.
3. Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian dengan menambah variabel-variabel yang berkaitan dengan tabungan di Indonesia dan yang belum tercakup di dalam penelitian ini.